

## Pengaruh nutrisi enteral tinggi protein terhadap status protein penderita stroke akut

Sri Wuryanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73601&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Tujuan : Mengetahui pengaruh pemberian nutrisi enteral tinggi protein pada status protein penderita stroke akut

Tempat : Ruang rawat IRNA B, bagian Neurologi Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr Cipto Mangunkusumo, Jakarta.

Metodologi : Penelitian adalah suatu uji klinik paralel yang telah disetujui oleh panitia tetap penilai etik penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Sebanyak 36 subyek penelitian stroke hemoragik dan iskemik akut yang memenuhi kriteria dibagi dalam dua kelompok secara randomisasi blok. Sebanyak 18 orang kelompok perlakuan mendapat nutrisi enteral tinggi protein (NETP), sedangkan 18 orang kelompok kontrol mendapat makanan cair racikan rumah sakit. Pengukuran berat badan dan tinggi badan dilakukan pada hari 1. Pemeriksaan albumin dan prealbumin serum dilakukan pada hari ke 1 dan Pemeriksaan NUU dan kreatinin urin dari urin tampung 24 jam pada hari 1, dan 7. Imbang nitrogen diperoleh dengan menghitung asupan nitrogen dan NUU 24 jam Uji statistik yang digunakan adalah uji t untuk data yang berdistribusi normal, dan uji Mann Whitney untuk data yang berdistribusi tidak normal. Batas kemaknaan yang digunakan sebesar 5%.

Hasil : Pada kelompok perlakuan didapatkan sedikit peningkatan nilai prealbumin yang belum bermakna, yaitu 0,161 (0,104-0,303) menjadi 0,163 (0,043 0,276) g/L, sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan penurunan yang bermakna yaitu 0,181 (0,093-0,267) menjadi 0,138 (0,066-0,280). Didapatkan penurunan nilai albumin pada kedua kelompok. Penurunan nilai albumin pada kelompok perlakuan lebih sedikit dibandingkan kontrol, masing-masing yaitu - 0,35 dan - 0,60 g/dL. Pemberia NETP dapat menurunkan ekskresi kreatinin urin secara bermakna, yaitu dari 1019 (300-1530) menjadi 791,50 (246-1524) mg/24 jam), tetapi belum memperbaiki NUU dari imbang nitrogen

Kesimpulan : Pemberian NETP pada pasien stroke akut cenderung dapat meningkatkan status protein, walaupun belum dapat dibuktikan secara statistik.

.....Effects High Protein Enteral Nutrition on Protein Status in Acute Stroke Patients  
Objective To investigate the effects of high protein enteral nutrition on protein status in acute stroke.

Location: IRNA B, Cipto Mangunkusumo General Hospital, Jakarta

Subjects and Methods : The study was a parallel clinical trial, which was already certified by the Ethical Clearance Research Committee of Faculty of Medicine University of Indonesia. Thirty six subjects with acute

hemorrhagic and ischemic stroke were selected using certain criteria. The subjects were divided into two groups using block randomization. Eighteen subjects in treatment group received high protein enteral nutrition (HPEN), and the control group received enteral hospital diet. Body weight and height were assessed on the 1st day of admission. Albumin and prealbumin were assessed on day 1 and 7. Urinary urea nitrogen (UUN) and urinary creatinine were assessed on days 1, 4, and 7 using 24-hour urine collection. Nitrogen balance was calculated by subtracting nitrogen intake with urinary urea nitrogen. Statistical analysis was performed using t-test for normal distributed and Mann Whitney test for not normal distributed data. The level of significance was 5%.

Results : In the treatment group, there was a slightly increased in prealbumin level, but not yet significantly : 0,161 (0,104-0,303) to 0,163 (0,043-0,276) g/L, while in the control group markedly decreased : 0,181 (0,093-0,267) to 0,138 (0,066-0,280) g/L. The albumin level decreased in both groups. Albumin level in the treatment group decreased less than the control group, respectively - 0,35 (-1,20-0,60) and - 0,60 (-1,40-0,00). The HPEN decreased urinary creatinine excretion significantly : 1019 (307-15310) to 791,50 (241-1524), however UUN and nitrogen balance did not show any improvement

Conclusion : HPEN tend to be able to increase the protein status although has not statistically been proven yet.